

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan data adalah mengungkapkan sebuah data tentang hasil penelitian di lapangan tentang gambaran objek penelitian kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah, adapun peneliti telah mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MA NU MIFTAHUL FALAH

Tabel 4.1. Profil MA NU Miftahul Falah

No	Nama Sekolah	:	MA NU MIFTAHUL FALAH
1	Alamat	:	Jl. Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus
2	NPSN	:	20363070
3	Kecamatan	:	Dawe
4	Kabupaten	:	Kudus
5	Provinsi	:	Jawa Tengah
6	Status Sekolah	:	Swasta
7	Tahun Berdiri	:	1987

2. Visi dan Misi MA NU MIFTAHUL FALAH

Visi: menjadikan Madrasah Miftahul Falah mantab dalam aqidah, tafaquh fi addin dan mampu mengembangkan ilmu dan ideology, amal dan akhlaq yang berlandaskan ajaran Islam ala Ahlussunah Wal Jama'ah serta siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Misi:

- a. Melakukan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi
- b. Mengembangkan potensi siswa pembelajaran dan bimbingan secara normal
- c. Menumbuh kembangkan potensi siwa dalam pemahaman pelajaran Islam ala Ahlussunah Wal Jama'ah

- d. Meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan penghayatan pengamatan ajaran Islam dengan keteladanan yang berahlak karimah
- e. Memberikan pelayanan terbaik.¹

3. Sejarah Singkat MA NU MIFTAHUL FALAH

MA NU MIFTAHUL FALAH di dirikan pada tanggal 10 juni 1987 oleh para tokoh dan kyai NU di Kecamatan Dawe. Pendirian ini sebagai wujud pengembangan dari MI dan MTs NU Miftahul Falah yang sudah berdiri jauh sebelumnya di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.²

4. Nama-Nama Guru di MA NU Miftahul Falah

Berikut nama-nama guru di MA NU MIFTAHUL FALAH:

Tabel 4.2. Nama-Nama Guru

No	Nama	Jabatan
1	H. Adnadi. S.Ag. M.Si	Kepala Sekolah
2	Saefudin. M.Pd	Waka Kesiswaan
3	Moh. Ali Nuhin. S.Pd	Waka Kurikulum, Guru PPKN
4	Syamsul Azhar, M.Ag	Guru PAI (Aqidah Ahklaq, Qur'an Hadist)
5	Ainna Khoirun Nawali, M.Pd	Guru PAI (Fiqih, SKI)
6	Moh. Sohlani, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
7	Anas Alawi, S.Pd.I	Guru Nahwu
8	Moh. Ridwan, S.Pd.I	Guru Ekonomi
7	Moh. Akhfah, S.Th.I	Guru Balaghoh
8	Masrofah, S.Pd	Guru Geografi, PJOK
9	Mahsun Hadi	Guru Sosiologi

¹ Hasil observasi di MA NU Miftahul Falah, 20 September 2021.

² Hasil observasi di MA NU Miftahul Falah, 20 September 2021.

10	Siti Aisyah, Lc	:	Guru Bahasa Arab
11	Mira Rifqohwati, S.Pd	:	Guru Matematika
12	Asri Noorrodliyah, S.Pd	;	Guru Bahasa Indonesia
13	Mamila Ziyiyit Tuqo, M.Sc	:	Guru Fisika
14	Una Lailis Tsani, S.Pd	:	Guru Biologi
15	Hilmi Sahab, M.Pd	:	Guru Informatika
16	Siti Fatimah, S.Pd	:	Guru Kimia
17	Uli Ernawati, S.Pd	:	Guru Prakarya
18	Izzun Ni'mah, S.Pd	:	Guru Bahasa Indonesia
19	Abdullah Yusuf	:	Guru Muthola'ah, ke NU an
20	M. Naili Rizki Setiawan	:	Guru Sejarah Indonesia, BK

B. Deskripsi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil informasi yang kongkrit peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu dari Kepala MA NU Miftahul Falah, Guru PAI dan beberapa murid MA NU Miftahul Falah, serta beberapa narasumber yang terkait dengan Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media sosial dalam pembelajaran di masa pandemi. Untuk melengkapi data yang masih belum komplit, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran di MA NU Miftahul Falah terkait dengan Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online di MA NU MIFTAHUL FALAH Pada Masa Pandemi Covid-19.

1. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online

Dalam dunia pendidikan saat ini menghadapi masalah yaitu pandemi Covid-19 yang menyebabkan pendidikan menjadi semakin tidak memiliki waktu yang optimal dalam memberikan pembelajaran secara tatap muka untuk peserta didik. Hal tersebut menjadikan pihak sekolah berfikir bagaimana caranya untuk tetap bisa memberikan materi pelajaran kepada murid. Salah satu untuk mengantisipasi hal tersebut ada dari beberapa guru

yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran di masa pandemi ini, yaitu dengan menggunakan metode belajar jarak jauh atau Daring, sehingga semua kegiatan pendidikan dilakukan di luar sekolah yakni di rumah masing-masing.

Bagi pendidik tentunya harus memiliki metode atau cara pembelajaran tersendiri yang cocok untuk di sampaikan dalam belajar daring. Seperti halnya yang di terapkan di MA NU Miftahul Falah Kudus, yang mengharuskan para guru untuk berfikir kreatif mungkin untuk menyampaikan materi pelajaran di masa pandemi covid-19 melalui pembelajaran online atau daring. Salah satu kreatifitas guru di MA NU Miftahul Falah Kudus yaitu guru PAI memanfaatkan media online seperti WA (WhatsApp), Google Classroom di dalam menyampaikan materinya. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Kepala MA NU Miftahul Falah Kudus sebagai berikut:

“Saat pembelajaran online, guru PAI di sini menggunakan media online berupa WA (WhatsApp), Google Froms, Google Classroom. Kita tidak menggunakan aplikasi Zoom di karenakan di daerah sini kan pegunungan, dan apabila harus menggunakan Zoom itu tidak memungkinkan karena Zoom membutuhkan sinyal yang kuat. Dan akhirnya kita menentukan untuk menggunakan WA (WhatsApp) dan Google Froms, Google Classroom yang tidak begitu besar menggunakan sinyal internetnya dan juga mengirit kuota internet.”³

Salah satu kreatifitas guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran di masa pandemi yaitu dengan menggunakan media online sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan memberikan tugas. Adapun media sosial yang digunakan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah Kudus yaitu WA (WhatsApp), Google Classroom dan Google Froms. Alasan menggunakan aplikasi tersebut adalah karena tidak terlalu banyak

³ Asnadi, Kepala MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

menggunakan kuota internet, di samping itu, posisi dari MA NU Miftahul Falah yang berda di daerah pegunungan, sehingga akan sedikit terkendala apabila menggunakan media online yang menggunakan sinyal yang kuat seperti Zoom.

Di MA NU Miftahul Falah Kudus khususnya pelajaran PAI, guru membagikan dan menerangkan materi dan tugas melalui aplikasi Google Clasroom. Terkadang juga guru PAI membagikan link yang ada di youtube untuk dibagikan di grup whatsapp kelas. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Pada saat kondisi pandemi ini saya menggunakan aplikasi Google Classroom dan WA untuk menyampaikan dan memberikan tugas kepada para siswa, dengan cara mengupload atau mengunggah materi di Google Classroom, kita juga membuat grup di Google Classroom. Terkadang juga kami membuat video dan kita upload atau kita unggah di youtube, kemudian saya bagikan link video tersebut ke grup-grup whatsapp supaya dapat di pelajari oleh para siswa.”⁴

Guru PAI didalam memberikan materi pembelajaran dan tugas, menggunakan media online yaitu berupa Google Classroom, WhatsApp, dan juga aplikasi youtube. Dengan cara guru PAI mengunggah materi yang akan di sampaikan melalui aplikasi Google Classroom. Di samping itu, terkadang guru PAI membuat suatu video tentang pembelajaran Agama yang diunggah di youtube dan kemudian membagikan link dari video tersebut di grup-grup WA kelas.

Tidak hanya itu Guru PAI MA NU Miftahul Falah Kudus juga mengatakan lagi kepada peneliti, bahwasanya:

“Sebenarnya banyak sekali kreatifitas yang diberikan Guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media online, seperti: Absensi menggunakan media WA, menyuruh upload tugas di

⁴ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

Youtube, memberikan link berupa google form untuk mengerjakan soal harian dan guru PAI merangkum beberapa materi yang dibuat PDF dan di share ke WA agar siswa tau materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya”.⁵

Dari pemaparan informan Guru PAI dalam menggunakan aplikasi Google Classroom tentunya ada dari beberapa siswa yang belum mengetahui cara menggunakan aplikasi tersebut. Dari hal tersebut tentunya menjadi persoalan lagi bagi para guru. Salah satu solusinya yaitu dengan cara memberikan pengetahuan seputar tentang cara menggunakan aplikasi Google Classroom tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala MA NU Miftahul Falah sebagai berikut:

“Untuk memberikan pengetahuan seputar cara menggunakan aplikasi Google Classroom kita perlu mengadakan pelatihan khusus atau pendampingan terkait dengan cara mengoprasikan aplikasi Google Classroom, kita cukup menginformasikan kepada guru wali kelas untuk menyampaikan seputar mengoprasikan aplikasi Google Classroom.”⁶

Senada dengan hal tersebut, salah satu siswa MA NU Miftahul Falah mengatakan tentang seputar penggunaan aplikasi Google Classroom, sebagai berikut:

“Kebanyakan dari kita itu belum pernah mengunakan aplikasi Google Classrom, dan kurang mengetahui cara menggunakannya, tetapi hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah yang besar. Karena zaman yang modern ini kita bisa mengetahui dan tau tentang apapun melalui youtube. Jadi saya sendiri pada awalnya membuka youtube untuk mengetahui bagaimana cara menggunkan aplikasi Google Classroom. Di tambah lagi dari guru wali kelas juga

⁵ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

⁶ Asnadi, Kepala MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

memberi pengetahuan tentang cara menggunakan aplikasi Google Classroom.”⁷

Pada awalnya para siswa belum mengetahui tentang aplikasi Google Classroom dan belum mengetahui cara menggunakannya juga. Dari hal tersebut, para guru wali kelas memberikan pengetahuan tentang aplikasi Google Classroom dan cara menggunakannya. Selain guru wali kelas yang sudah memberikan pengertian seputar aplikasi Google Classroom, para siswa juga berinisiatif untuk mencari informasi yang lebih detail lagi, yaitu melalui membuka aplikasi youtube dan mencari tau cara menggunakan aplikasi Google Classroom di youtube tersebut. Jadi, hal tersebut tidak menjadi kendala untuk program pembelajaran online melalui aplikasi Google Classroom yang digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas.

Bukan hanya memberikan materi saja yang menggunakan media online, tetapi guru juga memberikan tugas yang di kumpulkan lewat online juga. Seperti membuat video kemudian video tersebut di unggah ke dalam aplikasi youtube. Kemudian guru PAI tersebut memilih video siapa yang paling bagus untuk di unggah di youtube. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh salah satu siswa MA NU Miftahul Falah sebagai berikut:

“Guru Fikih pernah memberikan tugas membuat video, yaitu membuat video akad nikah. Setelah video di kumpulkan, videonya akan di nilai oleh guru dan apabila ada video yang bagus akan di unggah di halaman youtubanya guru”.⁸

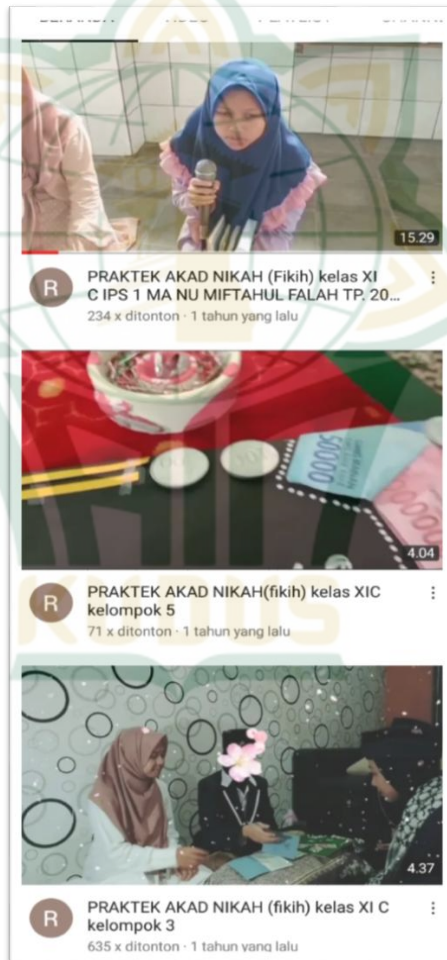
Membuat video kemudian mengunggahnya ke youtube merupakan tugas yang diberikan oleh guru PAI pada para siswa dalam pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah. Dalam tugas tersebut, para siswa di suruh membuat video tentang materi yang sudah di jelaskan oleh

⁷ Zainal Abidin, Siswa MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

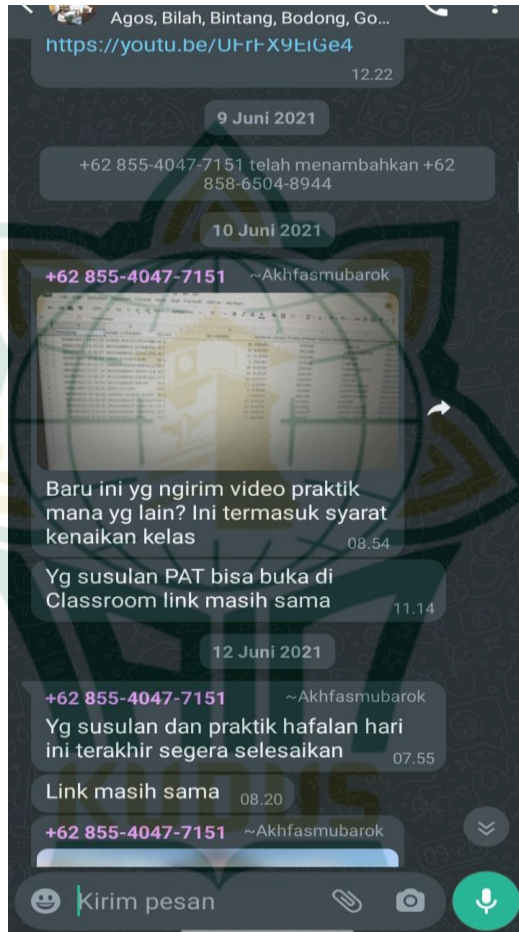
⁸ Silvia Maharani, Siswi MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

guru PAI tersebut secara online. Adapun, para siswa disuruh membuat video tentang akad nikah, dan mempraktekkannya dalam video tersebut. Setelah video tersebut sudah selesai, kemudian video tersebut di unggah ke youtube. Berikut gambar dari praktik akad nikah yang di lakukan oleh siswa MA NU Miftahul Falah

Gambar 4.1
Tugas Video Terbaik di Upload di Youtube



Gambar 4.2.
Pembelajaran Menggunakan WhatsApp



Gambar 4.3. Pembelajaran Menggunakan Classroom

Materi Pengenalan QH kelas XI: Tujuan Penciptaan Manusia & Jin

Diskripsi:

Assalamualaikum wr. wb.

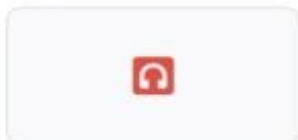
Materi Pengenalan QH kelas XI: *Tujuan Penciptaan Manusia & Jin*

Manusia adalah makhluk sosial yg membutuhkan bantuan manusia yg lainnya. Di dalam Al-Qur'an yaitu QS. Al-Mu'minum: 12-14 menjelaskan tentang proses penciptaan manusia. Proses penciptaan manusia dibagi menjadi 2 yaitu Promordial & Biologis. Proses penciptaan manusia secara promordial adalah penciptaan manusia dgn kuasa Allah swt cth: Penciptaan nabi Adam As, penciptaan siti hawa, penciptaan nabi isa as. Sedangkan penciptaan secara Biologis adalah penciptaan manusia melalui perantara orang tua yg meliputi:

1. مِنْ سَلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (aripati Tanah\$)
2. لَخَطْفَةٍ (Air mani)
3. عِلْقَةٍ (egumpal darah\$)
4. مُضْغَةٍ (egumpal daging\$)
5. عِظَامًا (Tulang belulang)
6. فَكُسُوْنَا الْعِظَامَ (Dibungkus dgn daging)
7. خَلَقْنَا آدَمَ (Manusia)

Untuk lebih jelasnya, silahkan simak penjelasan rekaman suara dibawah ini!

Lampiran



materi Pembelajaran QH

Sedangkan bentuk kreativitas guru PAI di MA NU Miftahul Falah dalam menyampaikan materi pada pembelajaran online terlihat disaat guru PAI tersebut membuat video PPT (power point) yang di isi dengan penjelasan, dengan memasukkan suaranya sendiri sebagai yang menjelaskan. Hal tersebut sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah sebagai berikut:

“Setelah saya memberikan materi dan tugas kepada para siswa dengan cara online yaitu dengan saya membuat video PPT (power point) terkait dengan materi mata pelajaran fiqih, kemudian PPT tersebut saya isi dengan suara saya sendiri untuk menjelaskan materi yang ada di PPT tersebut. Setelah itu video PPT tersebut saya unggah ke youtube, kemudian link nya saya share kedalam grup-grup whatsapp kelas yang akan saya ajar.”⁹

Salah satu bentuk kreativitas guru PAI di MA NU Miftahul Falah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran online yaitu, guru tersebut membuat video PPT (Power Point) terkait dengan materi pembelajaran mapel PAI yang di isi dengan efek suara dari guru PAI itu sendiri, kemudian video PPT di upload di youtube dan guru tersebut membagikan link video tersebut kepada para siswa melalui grup whatsapp. Berikut gambar video PPT nya sebagai berikut:

⁹ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

Gambar 4.4
Kreatifitas Guru menggunakan youtube



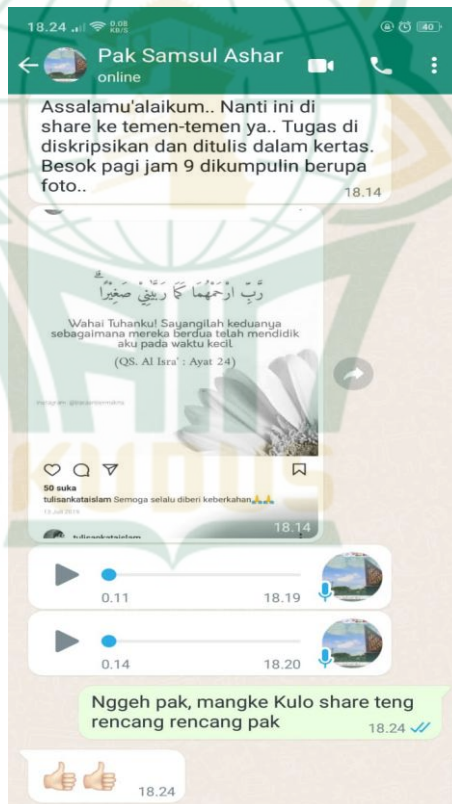
Bentuk kreativitas guru PAI di MA NU Miftahul Falah yang kedua yaitu guru tersebut mengambil bahan materi pelajaran dari aplikasi Instagram, yaitu berupa meme yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Kemudian meme tersebut di share kedalam grup whatshApp, kemudian guru PAI menyuruh para siswa untuk mendeskripsikan meme tersebut. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru MA NU Miftahul Falah sebagai berikut:

“Pertama kali saya bingung bagaimana untuk menyampaikan materi kepada para siswa saat pembelajaran online seperti ini agar dapat di pahami oleh para siswa. Nah, waktu itu saya membuka aplikasi Instagram, saya melihat ada meme yang ada di Instagram tersebut, kemudian saya mempunyai ide untuk membuat meme tersebut sebagai bahan materi untuk pelajaran saya, tentunya yang berkaitan dengan al-Qur'an. Setelah

itu meme tersebut saya ambil sebagai bahan saya untuk menyampaikan materi. Setelah itu saya share meme tersebut kedalam grup-grup whatsapp kelas yang akan saya ajar. Kemudian saya suruh para siswa untuk mendeskripsikan terkait meme yang saya bagikan tadi dan dikirim di dalam grup whatsapp”.¹⁰

Berikut gambar meme yang diambil oleh guru PAI MA NU Miftahul Falah yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.5
Kreatifitas Guru Dalam Mengajar



¹⁰ Samsul Ashar, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

Dari beberapa keterangan yang telah dipaparkan oleh beberapa informan diatas dapat di simpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran online guru di tuntut untuk tetap memberikan materi dan tugas kepada para siswa meskipun tidak dengan cara pembelajaran tatap muka, akan tetapi pembelajaran dengan daring atau belajar jarak jauh dari rumah. Hal tersebutlah yang membuat para guru berfikir secara kreatif untuk menyampaikan dan memberikan tugas kepada para siswa dengan cara pembelajaran online.

Salah satu bentuk kreatifitas guru dalam pembelajaran online yaitu dengan cara menggunakan media online sebagai media atau sarana untuk menyampaikan dan memberikan tugas pelajaran kepada para siswanya. Seperti yang dilakukan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah kudus, yang menggunakan media sosial berupa, aplikasi Google Classroom, WhatshApp, dan Youtube sebagai media untuk pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

Sedangkan hasil kreativitas dari guru PAI MA NU Miftahul Falah dalam menggunakan media sosial yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yuotube dan whatsApp guru PAI tersebut mengunggah dan mengshare atau membagikan video PPT yang di buatnya yang berupa materi pelajaran kepada para siswa. Yang lainnya dari kreativitas guru PAI di MA NU Miftahul Falah dalam menggunakan media online dalam pembelajaran online yaitu guru PAI tersebut mencari meme di instagram yang terkait dengan pelajaran, kemudian meme tersebut di bagikan kedalam grup-grup whatsApp kelas. Setelah itu guru menyuruh para siswa untuk mendeskripsikan apa yang tergambar dan tertulis dari meme tersebut.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Membelajaran Online

Dalam menerapkan suatu program, tentunya akan mengalami beberapa faktor pendukung dan faktor pengambat, seperti halnya untuk menerapakn kreatifitas guru dalam menggunakan media sosial di masa pandemi

covid-19 yang mengharuskan pembelajaran online atau daring. Begitu juga kreatifitas guru di MA NU Miftahul Falah yang menggunakan media online sebagai sarana untuk pembelajaran online di masa pandemi juga ada faktor pendukung dan penghambatnya. Berikut peneliti akan memaparkan dua faktor tersebut menurut jawaban dari beberapa informan yang berkaitan.

a. Faktor Pendukung

Salah satu informan yaitu guru PAI MA NU Miftahul Falah mengatakan tentang faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

“Salah satu faktor pendukung untuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online dengan adanya bantuan dari pihak sekolah berupa kuota internet untuk para siswa untuk pembelajaran secara online ini.”¹¹

Salah satu faktor pendukung untuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu para siswa mendapatkan bantuan berupa kuota internet dari pihak sekolah. Dengan adanya bantuan tersebut para siswa akan lebih mudah mengikuti pembelajaran yang online. Di samping itu para siswa juga sedikit terbantu dengan adanya bantuan berupa kuota internet tersebut.

Sedangkan informan lain, yaitu selaku siswa di MA NU Miftahul Falah juga mengungkapkan terkait dengan faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media sosial di dalam pembelajaran online, sebagai mana yang di sampaikan oleh Khairul Anam:

“Dalam keadaan pandemi seperti ini saya merasa lebih ringan dan suka belajar secara

¹¹ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

online, karena mendapatkan bantuan kuota internet gratis dari pemerintah. Jadi saya lebih ngirit dalam sehari-hari, karena tidak harus membeli kuota internet sendiri.”¹²

Senada dengan hal tersebut, Kepala MA NU Miftahul Falah juga mengatakan terkait dengan faktor pendukung untuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online, sebagai berikut:

“Saat pembelajaran online seperti ini kan para siswa dituntut harus mengikuti sistem pembelajaran online melalui media online berupa Google Classroom dan lain sebagainya. Nah, untuk mendukung hal tersebut dari pihak sekolah memberikan suport berupa bantuan kuota internet. Dan sekarang situasi pandemi covid-19 yang semakin membaik, para siswa sudah bisa masuk sekolah, tapi kita dari pihak sekolah masih tetap menggunakan sistem pembelajaran yang berbasis digital, jadi para siswa masuk sekolah sistem pembelajarannya juga masih menggunakan aplikasi google classroom, materi dan tugas kita bagikan lewat aplikasi google classroom tersebut dan jaringan internet sudah kita fasilitasi. Bagi siswa yang tidak memiliki HP, kita dari pihak sekolah juga memberikan pinjaman berupa laptop.”¹³

Fasilitas berupa pinjaman laptop kepada siswa yang tidak mempunyai hp mendapatkan respon baik dari siswa di samping dapat memudahkan untuk mengikuti kegiatan

¹² Khairul Anam, Siswa MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

¹³ Asnadi, Kepala MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

pembelajaran juga meringankan beban dari murid, sesuai yang di katatakan Muhammad Alfian berikut:

“Saya selaku murid yang mendapatkan bantuan kuota dan laptop saya merasa terbantu dengan fasilitas yang di berikan oleh sekolah. Sehingga saya bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar pada saat pademi covid 19 seperti ini.”¹⁴

Faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online selain berupa kuota internet saat pembelajaran daring dari rumah, dari pihak MA NU Miftahul Falah juga memberikan pinjaman laptop bagi siswa yang tidak memiliki hp pada saat para siswa sudah boleh masuk sekolah tetapi masih menggunakan media online berupa google classroom dan media online lainnya dalam pembelajarannya.

Sedangkan Guru PAI menambahkan tentang faktor pendukung untuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online, yaitu sebagai berikut:

“Selain dapat kuota internet dari pihak sekolah kepada para siswa, kesungguhan dari diri para siswa untuk mengikuti pembelajaran secara online dengan menggunakan media online juga menjadi salah satu faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online.”¹⁵

Dari beberapa keterangan yang telah disampaikan oleh beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor

¹⁴ Muhammad Alfian, Siswa MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

¹⁵ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media sosial di dalam pembelajaran online, yaitu: 1.) bantuan berupa kuota internet, 2.) fasilitas laptop bagi para siswa yang tidak punya hp untuk pembelajaran online dengan menggunakan media sosial, 3.) niat sungguh-sungguh dari diri para siswa MA NU Miftahul Falah itu sendiri.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat yang paling berpengaruh untuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu kendala sinyal yang kurang stabil atau bahkan buruk, seperti yang telah di sampaikan oleh guru PAI dalam wawancara sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang paling terasa dalam kreativitas guru PAI dalam menggunakan media sosial di dalam pembelajaran online yaitu sinyal internet yang kurang baik, karena kebanyakan siswa di MA NU Miftahul Falah ini berasal dari daerah pegunungan sekitar gunung Muria, jadi masalah sinyal menjadi salah satu faktor penghambat yang paling terasa.”¹⁶

Salah satu faktor kreativitas guru PAI MA NU Miftahul Falah dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu sinyal internet yang kurang baik atau bahkan buruk. Karena tempat tinggal dari kebanyakan siswa MA NU Miftahul Falah yaitu berada di kaki gunung Muria yang jarang ada sinyal internet yang bagus. Dengan adanya sinyal internet yang buruk, maka para siswa akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online dengan menggunakan media online berupa aplikasi google classroom, wa dan lain sebagainya yang mengharuskan ponsel atau laptop

¹⁶ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

terhubung dengan sinyal internet sehingga dapat membuka atau menggunakan media online tersebut.

Sedangkan dalam pembelajaran atau dalam suatu kegiatan tentunya membutuhkan waktu-waktu yang tepat dan baik sehingga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran atau suatu kegiatan tertentu dan dapat efektif dan mencapai tujuan yang di harapkan. Begitu juga yang terjadi di MA NU Miftahul Falah di saat menerapkan pembelajaran online, seperti yang telah di katakan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Salah satu faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu keterbatasan waktu. Yang pada awalnya pada saat pembelajaran tatap muka untuk satu jam pelajaran itu 45 menit, tapi sekarang untuk pembelajaran online dengan menggunakan media online berupa Google Classroom, Youtube dan yang lain yang sudah saya sebutkan tadi satu jam pelajaran menjadi 20 sampai 30 menit saja, jadi dengan terpotongnya durasi pembelajaran itu, menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Maka dari itu upaya adanya PPT yang dibuat video dan di beri efek suara/ membuat video penjelasan secara langsung sesuai dengan kesulitan materi yang nantinya akan di unggah ke youtube, hal tersebut menjadi upaya sistem pembelajaran daring pada saat pandemi.”¹⁷

Faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yang lain yaitu keterbatasan waktu. Sebelum pembelajaran online diterapkan satu jam pelajaran itu normalnya 45 menit, tetapi setelah

¹⁷ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

pembelajaran online ditetapkan, satu jam pelajaran menjadi 20 sampai 30 menit. Jadi dengan pemangkasan jam pembelajaran tersebut guru kurang maksimal untuk menyampaikan materi, sehingga pembelajaran kurang efektif. Akan tetapi guru PAI sudah mempunyai trobosan sendiri dalam memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan PPT yang di upload di youtube dan dan di kasih suara penjelasan dari materi yang sedang dibahas atau membuat video penjelasan materi secara langsung sesuai dengan kesulitan dari materi.

Gambar 4.6
Video PPT



Gambar 4.7
Video penjelasan langsung



Sedangkan Kepala MA NU Miftahul Falah juga menambahi dalam wawancara tentang faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yang lain yaitu terdapat pada kemampuan menyampaikan materi dari seorang guru. Sedangkan faktor penghambat yang lain yaitu terdapat dari diri para siswa sendiri. Para siswa kurang begitu menyimak dengan materi yang telah di bagikan melalui google classroom. Karena pembelajaran online kan para siswa belajar dari rumah, jadi

banyak yang yang tidak tidak serius dalam mengikuti pembelajaran online.”¹⁸

Senada dengan hal tersebut, salah satu siswa MA NU Miftahul Falah mengatakan terkait dengan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

“Kalau pembelajaran online yang mengharuskan para siswa belajar dirumah dengan menggunakan hp, saya malah susah memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan juga saya susah untuk fokus dalam belajar dan lebih nyaman dengan main hp dengan tiduran.”¹⁹

Dari beberapa penjelasan yang telah di paparkan oleh informan di atas dapat di simpulkan bahwa, terdapat beberapa faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online diantaranya yaitu: (1). Kendala sinyal yang kurang baik atau jaringan internet yang buruk, di karenakan tempat tinggal para siswa kebanyakan berada di daerah kaki gunung Muria yang susah terdapat sinyal internet yang bagus, (2). Keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan kurangnya waktu pembelajaran, maka pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif, (3). Keterampilan guru dalam menggunakan media online untuk menyampaikan materi pembelajaran. Apabila guru kurang luwes menyampaikan materi, maka para siswa akan sulit memahami materi tersebut, (4). Kesungguhan para siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Apabila para siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran online yang di lakukan oleh guru maka

¹⁸ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

¹⁹ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

akan menjadikan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online.

3. Dampak Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online

Adapun dari kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online menimbulkan beberapa dampak, khususnya terhadap para siswa MA NU Miftahul Falah. Dampak tersebut terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Seperti yang telah di sampaikan oleh guru mata pelajaran PAI, sebagai berikut:

“Dari kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online dalam pembelajaran online ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap proses pembelajaran dan kecerdasan para siswa. Salah satu dampak positifnya yaitu para siswa masih bisa mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengetahui materi pelajaran yang di berikan oleh guru di masa pandemi covid-19 ini, yaitu melalui aplikasi google classroom. Sedangkan salah satu dampak negatifnya yaitu para siswa seakan akan lupa dengan tata tertib bersekolah, karena terlalu lama di rumah.”²⁰

Dampak yang di timbulkan dari adanya kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah terdapat dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positifnya yaitu siswa masih dapat menerima materi dan tugas yang di berikan oleh guru melalui media online berupa aplikasi google classroom. Sedangkan dampak negatifnya yaitu para siswa menjadi malas belajar, dan sulit menerima pelajaran yang di berikan oleh guru melalui media online di masa pandemi covid-19 ini.

²⁰ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

Sedangkan guru PAI yang lain mengungkapkan tentang dampak positif yang ditimbulkan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah respon dari para siswa terkait dengan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online banyak yang antusias, karena di masa pandemi covid-19 ini mereka tidak hanya nganggur di rumah saja, tetapi mereka juga masih bisa bersekolah meskipun dengan cara online. Meskipun juga ada beberapa siswa yang kurang begitu antusias dengan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online.”²¹

Ada beberapa siswa yang antusias mengikuti pembelajaran secara online, di lihat dari antusias mereka terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media sosial di dalam pembelajaran online. Jadi, kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online secara tidak langsung memberikan daya tarik tersendiri atau menjadi pendorong bagi para siswa untuk semangat dalam belajar meskipun dengan cara online.

Dari beberapa keterangan yang telah di sampaikan oleh informan di atas, dapat di simpulkan bahwa terdapat 2 dampak yang di timbulkan oleh kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang di timbulkan oleh kreativitas guru PAI dalam menggunakan media online di dalam pembelajaran online yaitu, siswa masih dapat menerima materi dan tugas yang di berikan oleh guru meskipun belajarnya dari rumah, yaitu melalui media online berupa aplikasi google classroom. Sedangkan dampak negatifnya adalah kebanyakan para

²¹ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021.

siswa kurang begitu menyimak materi yang telah di bagikan guru PAI melalui aplikasi google classroom, jadi dapat di simpulkan bahwa para siswa menjadi malas belajar apabila belajar dengan sistem online, dan tidak bersungguh-sungguh.

C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai analisis data-data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban dari beberapa informan atau narasumber. Selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di tuliskan dalam bab satu. Dengan begitu, akan muncul tiga pokok permasalahan yang akan dianalisis. Yaitu analisi data tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online, analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online, dan analisis data tentang dampak kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online. Berikut analisis serta pembahasannya:

1. Analisis Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online

Johnson menyatakan bahwa berfikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.²² Joubert mendefinisikan kreativitas sebagai aktiviras imajinatif yang dikembangkan untuk menghasilkan tujuan tertentu yang bersifat orisinil dan berharga. kreativitas menggunakan imajinatif, proses penciptaan, dan menjadi

²² Relisa, dkk., “*Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*,” Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2019), hlm. 8-10.
Diakses 9 Juli, 2021-
[http://repositori.kemdikbud.go.id/18105/1/Buku%20Revisi 10%20KreativitasGuru.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/18105/1/Buku%20Revisi%2010%20KreativitasGuru.pdf)

orisinil dan bernilai.²³ Dari beberapa pengertian kreativitas tersebut dapat di simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinil, hal baru, efesien, tepat sasaran dan tepat guna. Jadi, kreativitas merupakan kemampuan untuk menampilkan alternatif dari cara kerja yang sudah ada atau dari prosedu kerja yang bisa di lakukan. Mengarah pada penggunaan cara-cara kerja yang lain dari biasanya dan mendukung pencapaian efektivitas, efesiensi, serta produktivitas kerja.²⁴

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswa di sekolah.²⁵ Kemampuan guru untuk menciptakan model pemebelajaran baru atau memunculkan kreasi baru akan membedakan dirinya dengan guru yang lain. Guru yang mempunyai kreativitas tinggi dapat di katakan sebagai guru kreatif. Guru kreatif tidak akan merasa cukup hanya dengan menyampaikan materi saja. Ia selalu memikirkan bagaimana caranya agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dan lebih lanjut mereka merasa senang ketika mempelajari materi tersebut.²⁶

²³ Sumiarti, "Strategi Pembelajaran Kreativitas Dalam Pendidikan," *JURNAL EDUCREATIVE* 1, no. 2 (2016), 15, diakses pada 13 Juli, 2021, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3930/1/sTRATEGI%20pEMBELAJARAN%20kREATIVITAS%20dALAM%20pENDIDIKAN.pdf>

²⁴ Sesra Budio dan Amul Husni Fadlan, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru," *Jurnal Menata* 3, no. 1 (2020) 6-7, diakses pada 13 Juli, 2021, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/168>

²⁵ Humaidi dan Moh.sain, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no.2 (2020), 152, diakses pada 13 Juli, 2021, <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-liqo/article/view/238>

²⁶ Sitoresmi Arineng Tiyas, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang," *Jurnal Lentera* 17, no. 2 (2018) 129, diakses pada 13 Juli, 2021, <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/articel/view/88>

Dalam kondisi pandemi covid-19 ini guru harus memiliki strategi yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah dalam proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 adalah menerapkan belajar secara online dengan menggunakan media online. Adapun media online yang digunakan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah dalam proses belajar online adalah aplikasi google classroom, whatsapp, dan youtube.

Melalui google classroom guru PAI tersebut membagikan materi dan para siswa disuruh menyimak materi tersebut dengan membuka aplikasi google classroom juga. Terkadang juga guru PAI membuat video materi yang di unggah di youtube dan kemudian link video tersebut di bagikan ke grup whatsapp per kelas untuk di pelajari para siswa. Guru PAI juga memberikan materi yang berupa foto meme dari Instagram dan murid-murid disuruh untuk mendeskripsikan apa yang ada di dalam meme tersebut. Guru PAI juga memberikan video dari youtube yg dimana dalam video youtube tersebut sudah ada materi berupa PPT yang dibuat video dan di kasih suara penjelasan dari guru PAI.²⁷

Jadi bentuk kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah yaitu guru PAI tersebut memanfaatkan media online berupa google classroom, whatsapp, dan youtube untuk proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

Ada beberapa hal yang dijadikan indikator kreativitas diantaranya adalah.²⁸

- 1) Senang mempelajari hal-hal baru
- 2) Berupaya menemukan peluang atau cara-cara baru yang lebih baik dalam bekerja

²⁷ Anna Khoiron Nawali, Guru PAI MA NU Miftahul Falah, *Wawancara Pribadi*, 21 September 2021

²⁸ Riyadhhel Ghifari, dkk., "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 07, no. 2 (2019): 791, diakses 31 Januari, 2022, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/1328/1147>

- 3) Keyakinan dalam bekerja
- 4) Keterbukaan dalam menemukan ide-ide baru yang lebih baik

Berdasarkan teori tersebut, guru PAI di MA NU Miftahul Falah telah memenuhi indicator yang telah selaras dengan teori di atas, diantaranya adalah.

Senang mempelajari hal baru, hal ini dibuktikan dengan adanya adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa belajar dengan pembelajaran jarak jauh guru PAI MA NU Miftahul falah berusaha untuk mencari media pembelajaran yang dapat menunjang kondisi tersebut, salahsatunya dengan memakai media online yang bervariasi yaitu melalui Google Class Room, WhatsApp dan YouTube. Dengan media yang digunakan tersebut guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, guru PAI di MA NU Miftahul Falah juga selalu berinovasi dengan cara mencari hal-hal yang baru yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran hal ini juga di buktikan dengan adanya guru membuat video pembelajaran untuk memberikan materi pembelajaran, penugasan membuat video praktik yang nantinya video terbaik di upload ke YouTube, dan adanya tugas mendeskripsikan yang soalnya berupa meme atau quote dari instagram yang terkait dengan materi pelajaran.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online

Dalam mewujudkan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat terhadap terlaksananya kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online tersebut. Adapun faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah akan peneliti analisis sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Suport atau Dukungan Dari Pihak Sekolah

Dalam mewujudkan kreativitas, guru tidak bisa jika mengambil keputusan sendiri untuk menetapkan program belajar untuk para siswa, akan tetapi guru juga harus meminta pendapat dan dukungan penuh atas program belajar yang akan di terapkan tersebut kepada pihak sekolah. Adapun suport atau dukungan yang dilakukan oleh pihak MA NU Miftahul Falah terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online ialah memberikan bantuan berupa kuota internet gratis dan fasilitas pinjaman laptop kepada para siswa untuk proses pembelajaran secara online dari rumah.²⁹

Sesuai dengan pernyataan Hanum, pembelajaran online atau e-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang di fasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Munir juga mengatakan bahwa istilah e-learning lebih di tujukan sebagai usaha untuk membuat transformasi pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang di jembatani teknologi internet.³⁰

2) Dari Diri Sendiri Para Siswa

Apabila para siswa memiliki semangat serta niat yang sungguh-sungguh dalam belajar atau motivasi siswa dalam belajar, meskipun dengan cara belajar online dari rumah, maka hal tersebut menjadikan faktor pendukung yang sangat penting bagi terwujudnya kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online.

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organising manusia yang mendorong

²⁹ Hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan murid MA NU Miftahul Falah

³⁰ Andi Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar,"Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10, no. 3 (2020): 284.

untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah.

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam murid sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu murid yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Uraian diatas menunjukkan bahwa motivasi dalam pembelajaran di sekolah dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya memperoleh prestasi yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran. Motivasi belajar di samping memberi kekuatan dalam belajar juga memberika arah yang jelas, agar pelajaran dapat dikuasai dengan baik dan sempurna.³¹

b. Faktor Penghambat

1) Sinyal Internet Buruk

Sebagian besar para siswa yang sekolah di MA NU Miftahul Falah tempat tinggalnya berada di kaki gunung Muria, jadi dengan kondisi tempat tinggal yang berada di lereng gunung mengakibatkan susahnya mendapatkan sinyal internet yang bagus. Jadi hal tersebut menjadikan faktor penghambat terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online.

Menurut Sari dalam pembelajaran jarak jauh ada keuntungannya dan ada kekurangannya. Adapun kekurangannya dalam pembelajaran online yakni sulit bagi anak untuk konsentrasi pada belajar karena kondisi keluarga tidak kondusif.

³¹ Mawardi dan Sri Handayani, "Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Lange Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam," Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 2 (2019): 110, diakses 12 November, 2021.

Kuota internet atau paket perangkat lunak internet susah sinyal dan jaringan wifi terbatas.³²

2) Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Dengan keadaan di masa pandemi covid-19 ini bukan hanya dilarang untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka saja, tapi belajar secara online dirumah juga waktunya dikurangi, jika waktu belajar secara tatap muka satu jam pelajaran normalnya 45 menit, di masa pandemi covid-19 ini satu jam pelajaran menjadi 20 sampai 30 menit. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan menjadikan faktor penghambat terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online.

Hal tersebut sesuai dengan ciri- ciri media pembelajaran yaitu ciri-ciri manipulatif yaitu transformasi suatu kejadian atau objek yang memakan waktu lama bahkan bisa berhari-hari atau berbulan-bulan dapat di sajikan pada peserta didik hanya dalam waktu yang lebih singkat.³³

3) Keterbatasan Penguasaan Guru Menggunakan Media

Guru juga dapat menjadi faktor penghambat bagi kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online karena jika guru tidak punya strategi yang cocok untuk proses pembelajaran secara online, maka para siswa akan sulit untuk menerima atau memahami materi yang disampaikan.

Faktor ini sesuai dengan dampak pembelajaran daring di mana keterbatasan penguasaan teknologi informasi yang terjadi yaitu, di lihat dari kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya mampu memahami penggunaan teknologi. Hal ini juga dapat di lihat guru-guru yang lahir tahun 1980-an,

³² Dyan Eka Pamungkas dan Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Review Pendidikan Dasar 6, no. 3 (2020): 4, diakses 12 November, 2021.

³³ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012): 35-36.

kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam penggunaan media daring.³⁴

4) Motivasi Siswa

Apabila para siswa tidak memiliki semangat serta niat yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran meskipun dengan belajar online dari rumah, maka hal tersebut dapat menjadikan faktor penghambat yang lain terhadap kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online.

Faktor penghambat yang terakhir ialah terkait motivasi siswa, meskipun peserta didik sudah diberikan fasilitas oleh orang tua dan pihak sekolah terkadang mereka malas untuk mengerjakannya. Namun, jika di dukung dan mendapat motivasi dari orang tua dan guru itu akan sangat membantu peserta didik.³⁵

3. Analisis Dampak Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online

Dampak yang ditimbulkan dari kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online terdapat 2, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak Positif

Dampak positif yang timbul akibat kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online yaitu para siswa masih bisa dapat menerima materi dan tugas pelajaran yang di sampaikan oleh guru, meskipun proses belajarnya tidak tatap muka, yaitu belajar secara online dari rumah melalui media online berupa google classroom, whatsApp, dan youtube.

Dampak positif yang ditimbulkan sesuai dengan keunggulan pembelajaran online antara lain, pertama, pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena pembelajaran berlangsung dari rumah atau kejauhan.

³⁴ Ria Puspita Sari, "Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19," Jurnal Ilmiah Kependidikan, hlm.13

³⁵ Novi Rosita Rahmawati, dkk., "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah," SITTAH: Journal of Primary Education 1, no. 2 (2020): 145, diakses pada 12 November, 2021.

Kedua, guru tidak perlu bertatap muka secara langsung dikelas, karena yang di gunakan adalah fasilitas komputer yang di hubungkan dengan internet.³⁶

b. Dampak Negatif

Dengan adanya kebijakan untuk belajar dirumah, para siswa menjadi tidak mengenal begitu akrab dengan teman-temannya satu kelas, dan dengan adanya belajar secara online dari rumah para siswa kebanyakan menjadi kesulitan memahami materi yang di berikan oleh guru. Hal tersebutkan yang menjadikan dampak negatif dari kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online.

Dampak negatif tersebut sesuai dengan penjelasan dari Hadisi dan Muna di mana pembelajaran online mengarah ke kurangnya interaksi antar siswa dan interaksi antara siswa dan guru. Dengan kurangnya interaksi akan menunda pembentukan nilai-nilai dalam proses pengajaran, karena pembelajaran online ini adalah hal baru yang di rasakan oleh guru dan siswa.³⁷

³⁶ I Wayan Eka Santika, “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring,” Jurnal Ilmiah Kependidikan, hlm. 12.

³⁷ Dyan Eka Pamungkas dan Sukarman, “Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19,” Jurnal Review Pendidikan Dasar 6, no. 3 (2020): 4, diakses 12 November, 2021.